

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan penelitian *Field Research* atau riset lapangan. Penelitian riset lapangan merupakan jenis penelitian yang mengarahkan fokus penelitian pada suatu lokasi penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan data yang berdasarkan fakta di lapangan dengan cara pengamatan, wawancara serta dokumentasi bersama pihak-pihak yang bersangkutan. Data yang didapatkan kemudian digambarkan dan dianalisis oleh peneliti yang berkesesuaian dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi serta memahami permasalahan yang sedang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan sasaran atau masalah dari penelitian ini, maka diperlukannya suatu pendekatan dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti menitik beratkan pada pemahaman makna, penalaran dan definisi dari suatu situasi tertentu.

Analisis yang dilakukan bersifat induktif, yang berarti peneliti berusaha untuk menyimpulkan atau menarik kesimpulan secara umum dari data yang telah terkumpul.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk penelitian ini bertempat di Pengadilan Agama Kapuas Kelas II. Alasan peneliti memilih Pengadilan Agama Kapuas Kelas II sebagai tempat penelitian dikarenakan Pengadilan Agama Kapuas Kelas II merupakan salah satu Pengadilan yang memiliki kerja sama dengan LKBH Fakultas Syariah. Selain itu, secara geografis Pengadilan Agama Kapuas Kelas II memiliki jarak yang cukup jauh dari LKBH Fakultas Syariah, sehingga menimbulkan tantangan tersendiri dalam pembinaan, monitoring dan evaluasi. Kondisi ini menjadikan Pengadilan Agama Kapuas Kelas II relevan untuk diteliti guna melihat sejauh mana peran dan efektivitas evaluasi LKBH Fakultas Syariah dalam praktik penyelenggaraan Posbakum.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang akan peneliti amati serta mintai keterangannya ialah penyelenggara posbakum di Pengadilan Agama Kapuas Kelas II, dalam hal ini adalah lembaga yang menjalin kerjasama dengan Pengadilan Agama Kapuas Kelas

¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Graha Ilmu, 2006).

II yaitu LKBH Fakultas Syariah, yang informasinya diperlukan untuk menganalisis permasalahan pada penelitian ini.

Subjek penelitian dalam penelitian terdiri dari pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam penyelenggaraan Posbakum di Pengadilan Agama Kapuas Kelas II, yaitu;

1. Pengurus LKBH Fakultas Syariah sebagai pihak pengelola dan penanggung jawab penyelenggaraan Posbakum.
2. Petugas Posbakum di Pengadilan Agama Kapuas Kelas II sebagai pelaksana layanan bantuan hukum di lapangan.
3. Aparatur Pengadilan Agama Kapuas Kelas II yang berperan dalam pengawasan dan koordinasi penyelenggaraan Posbakum.

Subjek penelitian ini dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan pelaksanaan, pengelolaan dan evaluasi Posbakum.

Objek dari penelitian ini adalah Peran dan Evaluasi LKBH Fakultas Syariah sebagai penyelenggara posbakum di Pengadilan Agama Kapuas Kelas II.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, peneliti membagi data yang akan digunakan dalam dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan melakukan pengambilan data secara

langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti akan melakukan studi lapangan secara langsung dengan menggali informasi dari pihak-pihak yang bersangkutan.

Data yang dihimpun oleh peneliti bertujuan untuk menjawab serta mengatasi permasalahan dari penelitian ini melalui proses pengumpulan informasi, yaitu:

- 1) Identitas informan yang meliputi nama lengkap, jabatan atau pekerjaan.
- 2) Pelaksanaan peran LKBH Fakultas Syariah dalam menyelenggarakan Posbakum di Pengadilan Agama Kapuas Kelas II.
- 3) Evaluasi yang diberikan oleh LKBH Fakultas Syariah dalam menyelenggarakan Posbakum di Pengadilan Agama Kapuas Kelas II.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui studi kepustakaan yang melibatkan kegiatan membaca, mencatat dan mengutip dari buku-buku serta menelaah perundang-undangan yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.²

² Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi* (Alfabeta, 2017).

Dalam konteks ini, dokumen merujuk pada surat tertulis maupun cetak, barang cetakan, rekaman suara, gambar dan sejenisnya yang dapat dijadikan sebagai bukti atau keterangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan data LKBH Fakultas Syariah sebagai penyelenggara Posbakum di Pengadilan Agama Kapuas Kelas II.

2. Sumber data

- a. Responden atau informan yaitu penjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan untuk kepentingan penelitian. Dalam hal ini merupakan wawancara kepada 3 orang dari LKBH Fakultas Syariah, 2 orang dari pengurus Posbakum Pengadilan Agama Kapuas Kelas II dan 3 orang dari Pengadilan Agama Kapuas Kelas II. Maka total jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 orang.
- b. Informasi diperoleh dari pihak yang dianggap mampu memberikan keterangan dan tambahan informasi terkait subjek dan objek penelitian. Peneliti dalam konteks ini mengumpulkan data dari lembaga yang terkait dengan LKBH Fakultas Syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya:

1. Observasi, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di posbakum Pengadilan Agama Kapuas Kelas II, observasi dilakukan bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana gambaran dari

peran dan evaluasi LKBH Fakultas Syariah dalam penyelenggaraan posbakum di Pengadilan Agama Kapuas Kelas II. Lalu peneliti mencatat informasi-informasi yang didapatkan, kemudian ditulis secara sistematis sebagai sebuah laporan.

2. Wawancara, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode tanya jawab terbuka yang berfokus pada objek penelitian dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Adapun wawancara akan dilakukan dengan informan yang berkaitan dengan peran dan evaluasi LKBH Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam penyelenggaraan Posbakum di Pengadilan Agama Kapuas Kelas II.
3. Dokumentasi, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk dapat memperoleh informasi berdasarkan bentuk fisiknya, yang merupakan sebuah catatan kejadian yang bentuknya bisa berupa dokumen berkas, surat-surat, tulisan, gambar dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Untuk dapat menarik kesimpulan terhadap data-data yang telah berhasil dihimpun, metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif, yaitu dengan cara merangkai dan menganalisis seluruh data yang dijadikan sebagai rujukan, kemudian dapat diperoleh pemahaman serta pengertian secara mendalam sebagai pemecahan dari masalah yang diteliti secara induktif, yaitu sebagai metode untuk menarik kesimpulan, penyimpulan dari pengetahuan

yang memiliki sifat umum selanjutnya digunakan untuk menilai suatu peristiwa yang memiliki sifat khusus.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman³ yang meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif dan matriks data. Selanjutnya penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran dan evaluasi LKBH Fakultas Syariah dalam penyelenggaraan Posbakum.

³ Lili Sururi Asipi dkk., “*The Analysis of Reading Habits Using Miles and Huberman Interactive Model to Empower Students’ Literacy at IPB Cirebon*,” *International Journal of Education and Humanities* 2, no. 3 (2022): 117–25, <https://doi.org/10.58557/ijeh.v2i3.98>.